

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji hipotesis probit adalah

1. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dan tidak berjilbab yang diukur berdasarkan kota adalah sebesar  $0,044 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dengan tingkat akurasi yang mencapai 51,90%.
2. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dan tidak berjilbab yang diukur berdasarkan sektor usaha perusahaan adalah sebesar  $0,033 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dengan tingkat akurasi yang mencapai 49,37%.
3. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dan tidak berjilbab yang diukur berdasarkan jenis perusahaan adalah sebesar  $0,08 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dengan tingkat akurasi yang mencapai 62,03%.

4. Hasil uji probit dengan nilai signifikansi pada tingkat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dan tidak berjilbab yang diukur berdasarkan sub sektor adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat diskriminasi tenaga kerja berjilbab dengan tingkat akurasi yang mencapai 51,90%.
5. Berdasarkan *linear probability model* dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas yang terbentuk sebesar  $0,031 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tingkat diskriminasi tenaga kerja berjilbab memiliki arah pengaruh yang negatif dalam mencari pekerjaan pada perusahaan yang ada di Sumatera Barat. Setiap peningkatan satu orang tenaga kerja berjilbab maka akan menurunkan *feedback* terhadap pekerjaan yang akan diperoleh nantinya sebesar 5,93%, sedangkan sisanya sebesar 94,07% tidak akan mendapatkan pekerjaan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang ada, maka saran untuk menurunkan tingkat diskriminasi jilbab adalah

1. Agar perusahaan lebih mementingkan kebebasan dalam berpakaian tanpa mementingkan aturan agama yang dianut seseorang karena pada dasarnya ketentuan berjilbab merupakan keputusan yang datang dari pribadi seseorang, dan perusahaan tidak memiliki hak untuk melarang atau membatasinya.

2. Agar pemerintah lebih memperhatikan dan melindungi tenaga kerja berjilbab karena wanita berjilbab merupakan salah satu kewajiban bagi negara dalam menjaminkannya untuk bekerja dan memberikan perlindungan yang baik.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG